

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 16 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas angkatan 2015, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan rata-rata indeks plak setelah berkumur dengan minuman probiotik.
2. Terdapat penurunan rata-rata indeks plak setelah berkumur dengan minuman yoghurt.
3. Terdapat penurunan rata-rata indeks plak setelah berkumur dengan *chlorhexidine* (kontrol positif).
4. Terdapat perbedaan efektivitas berkumur minuman probiotik dengan *chlorhexidine*.
5. Tidak terdapat perbedaan efektivitas berkumur minuman yoghurt dengan *chlorhexidine*.
6. Terdapat perbedaan efektivitas berkumur minuman probiotik dengan minuman yoghurt.
7. Minuman probiotik lebih efektif dalam menghambat pembentukan plak dari pada minuman yoghurt dan *chlorhexidine*. Namun ketiga larutan ini sama-sama dapat menurunkan akumulasi plak.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Minuman probiotik dan minuman yoghurt dapat menurunkan akumulasi plak gigi sehingga dapat meningkatkan kesehatan rongga mulut.
2. Masyarakat dapat memanfaatkan minuman probiotik dan minuman yoghurt dalam upaya mencegah karies dan penyakit periodontal dengan cara yang mudah, murah dan tidak menimbulkan efek samping dalam pemakaian.
3. Diperlukan penelitian mengenai efektivitas berkumur dengan minuman probiotik dan minuman yoghurt dalam menurunkan akumulasi plak gigi dalam jangka waktu lebih lama.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis produk probiotik lainnya dalam menghambat pembentukan plak.
5. Pada penelitian selanjutnya diharapkan pemeriksa tidak mengetahui sampel sedang berkumur dengan larutan probiotik, yoghurt atau *chlorhexidine* agar penilaian plak tidak subjektif.
6. Pada penelitian selanjutnya diharapkan pengawasan terhadap sampel lebih diperketat untuk meningkatkan keabsahan penelitian.